

**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 / Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 4 (2025) | 1463-1476

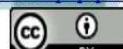
DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i4.1463-1476>**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL AL-QUR'AN (NU ONLINE) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN TILAWAH SISWA SMP ISLAM AN-NADWAH**Fajar Afiatna<sup>1)</sup>, Nur Laily Fauziyah<sup>1)</sup>, M Agung Hidayatulloh<sup>2)</sup><sup>1)</sup>STAI Al-Marhalah Al-'Ulya Bekasi, Jalan K. Haji Jl. KH. Mas Mansyur No.30, RT.007/RW.002, Bekasi Jaya, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat 17112, Indonesia.<sup>2)</sup>UIN Salatiga, Jalan Lingkar Salatiga Km. 2, Pulutan, Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia.\*e-mail: [fajaraf89@gmail.com](mailto:fajaraf89@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi digital Qur'an NU Online dan menganalisis tingkat kemampuan tilawah siswa kelas VII, sebelum dan sesudah menggunakan digital Qur'an tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain pretest-posttest. Sampel berjumlah 50 siswa kelas VII SMP Islam An-Nadwah yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian berupa tes tilawah lisan yang menilai empat aspek kemampuan membaca Al-Quran, yaitu ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, kelancaran, dan ketepatan irama bacaan. Data dianalisis melalui uji normalitas, uji linearitas, korelasi Pearson, dan paired sample t-test untuk mengetahui perubahan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai rata-rata pretest sebesar 74,88 meningkat menjadi 79,10 pada posttest. Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi 0,486 (pretest) dan 0,474 (posttest) yang menunjukkan data berdistribusi normal. Uji paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t sebesar -21,709, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan tilawah sebelum dan sesudah perlakuan. Koefisien korelasi sebesar 0,995 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara pemanfaatan aplikasi dengan peningkatan kemampuan tilawah siswa.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewargaan Digital, Penelitian Kualitatif Deskriptif, Kerangka Etika Dan Nilai, Pendidikan Dasar, Pembangunan Berkelanjutan.

**Abstract.** This study aims to determine the implementation of the NU Online digital Qur'an and analyze the level of recitation ability of grade VII students, before and after using the digital Qur'an. The research method used was quantitative research with a pretest-posttest design. The sample consisted of 50 seventh-grade students of An-Nadwah Islamic Middle School, selected purposively. The research instrument was an oral recitation test that assessed four aspects of the ability to read the Quran, namely accuracy of the pronunciation of the letters, application of tajweed, fluency, and accuracy of the rhythm of the reading. Data were analyzed using normality test, linearity test, Pearson correlation, and paired sample t-test to determine significant changes before and after treatment. The average pretest score of 74.88 increased to 79.10 in the posttest. The normality test yielded significance values of 0.486 (pretest) and 0.474 (posttest), indicating a normally distributed data. The paired sample t-test yielded a significance value of  $0.000 < 0.05$  with a t-value of -21.709, indicating a significant difference between recitation ability before and after treatment. The correlation coefficient of 0.995 indicates a very strong relationship between application utilization and the improvement of students' recitation ability.

**Keywords:** Digital Civic Education, Descriptive Qualitative Research, Ethics And Values Framework, Primary Education, Sustainable Development.



## PENDAHULUAN

Mempelajari Al-Quran sangat diperlukan karena Al-Quran merupakan rujukan utama dalam hukum Islam. Dengan mempelajari Al-Quran secara baik maka akan sendirinya dapat memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang termasuk nilai dari pendidikan Islam itu sendiri. (Quraish Sihab, 1999). Umat Islam memiliki tanggung jawab untuk selalu memelihara Al-Quran karena ditakutkan kemurnian Al-Quran dihancurkan oleh musuh Islam atau ditakutkan adanya perubahan baik susunan kata maupun huruf-hurufnya salah satu cara menjaganya adalah dengan menghafalnya. (Nida, 2021)

Keterampilan membaca Al-Quran merupakan hal yang krusial pada tahap awal, terlebih memahami pesan dan makna yang disampaikan dalam Al-Quran merupakan hal yang sangat penting. Aktivitas membaca Al-Quran, yang sering disebut tilawah, merupakan bagian dari proses tersebut dengan istilah Kegiatan mengaji memiliki hubungan yang kuat dengan berbagai ibadah ritual umat Islam, seperti salat, haji, dan amalan berdoa lainnya. Dalam pelaksanaan ibadah seperti salat atau haji, penggunaan bahasa selain bahasa Al-Quran tidak dibenarkan, sehingga kemampuan membaca Al-Quran menjadi sangat penting.

Banyaknya materi yang harus disampaikan di sekolah, menentukan metode pengajaran yang tepat menjadi sebuah tantangan tersendiri. Tantangannya terletak pada merancang langkah-langkah pembelajaran yang dinilai mampu secara efektif mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Al-Quran.

Pendidik sering menghadapi kenyataan bahwa peserta didik mengalami berbagai hambatan yang

membuat proses belajar mengajar tidak berjalan secara maksimal. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk mampu mengembangkan berbagai bentuk aktivitas belajar, baik secara fisik maupun mental, demi terciptanya pembelajaran yang bermutu. Tingkat keaktifan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar mencerminkan kualitas aktivitas belajar mereka. Dalam hal ini, metode pembelajaran berfungsi sebagai media utama dalam mencapai keberhasilan tujuan Pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa pengaruh signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi berperan sebagai perubahan pendidikan yang berujung pada kemajuan ilmu pengetahuan. (Aurum, 2021). Faktanya, pemanfaatan teknologi dapat membantu menumbuhkan minat belajar peserta didik serta mempermudah pemahaman materi. Selain berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, media berbasis teknologi juga dapat disusun sedemikian rupa agar bisa diakses kapan pun, sehingga pelajar dapat mengulang kembali pelajaran di luar jam sekolah.

Akibat terbatasnya kemampuan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan, maka dibutuhkan kreativitas serta inovasi dari pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih beragam. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bervariasi dan mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik. Salah satu solusi media yang bisa digunakan untuk mengatasi kendala tersebut adalah penggunaan perangkat smartphone. (Miftah, 2018).

Belajar menggunakan ponsel sudah menjadi hal yang umum. Pertumbuhan M-Learning semakin cepat sejalan dengan kemajuan teknologid dan kini M-Learning telah

menjadi bagian integral dari proses Pendidikan. Berdasarkan data statistik penggunaan smartphone, penerapan M-Learning dalam proses pembelajaran sebenarnya sudah sangat memungkinkan. (Maulana, 2022).

Penelitian terdahulu yang relevan, dengan judul “Efektifitas Aplikasi Al-Quran (muslim pro) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa IAIN Kediri.” Mendapatkan kesimpulan bahwa Hasil penelitian ini adalah aplikasi Al-Quran (Muslim Pro) sangat efektif dalam membentuk kemampuan membaca Al-Quran mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi digital Al-Quran NU Online di SMP Islam An-Nadwah. Dan tujuan kedua untuk mengetahui tingkat kemampuan tilawah siswa sebelum dan setelah menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistic. (Sugiyono, 2017)

Jenis penelitian ini yaitu eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2019) Data dikumpulkan melalui observasi,

dokumentasi dan tes lisan (tilawah al-Qur'an)

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik uji paired t-test yaitu salah satu jenis uji statistik parametrik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data yang saling berpasangan, seperti nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada subjek yang sama. Paired t-test digunakan untuk membandingkan dua nilai rata-rata dari dua pengukuran yang dilakukan pada subjek yang sama, misalnya sebelum dan sesudah perlakuan. (Sugiyono, 2017) Digunakan untuk menganalisis data statistik terhadap dua sample dependen bila jenis data yang akan dianalisis berskala interval atau rasio, berdistribusi normal dan variansi normal dan variansi kedua data homogen. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil tilawah siswa setelah menggunakan Media Digital Al-Quran NU Online.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Penggunaan Aplikasi Digital Qur'an (NU Online) dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam An-Nadwah**

Aplikasi Interaktif Al-Quran Digital merupakan sebuah solusi inovatif dalam pengembangan teknologi yang bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran dan pemahaman terhadap Al-Quran melalui platform digital. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, aplikasi ini menyajikan teks Al-Quran dalam format digital yang mudah diakses oleh pengguna melalui perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, atau computer (Zumhur, 2022).

Konsep utama dari aplikasi ini adalah untuk menyediakan akses yang praktis dan nyaman bagi pengguna

untuk membaca, memahami, dan mempelajari Al-Quran secara interaktif. Sejarah dan perkembangan Aplikasi Interaktif Al-Quran digital mencakup evolusi dari teks Al-Quran yang disajikan dalam bentuk cetak menjadi bentuk digital. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, aplikasi ini mulai dikembangkan dan diperkenalkan kepada masyarakat sebagai alternatif modern dalam pembelajaran agama Islam. Perkembangan ini mencakup peningkatan fitur-fitur yang ditawarkan, peningkatan kualitas grafis dan audio, serta penyesuaian dengan berbagai platform perangkat elektronik yang tersedia.

Peran dan Tujuan Aplikasi Interaktif Al-Quran Digital dalam Pendidikan Agama Islam sangatlah penting. Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami ajaran Islam melalui penggunaan teknologi informasi yang canggih. Dengan menyediakan fitur-fitur seperti terjemahan Al-Quran, tajwid, audio bacaan, dan fitur interaktif lainnya, aplikasi ini membantu peserta didik dalam mempelajari bacaan Al-Quran dengan lebih mudah kapanpun, di manapun dan menyenangkan.

Terdapat beberapa fitur secara umum dalam Al-Quran digital yaitu (Mahmud, 2022):

- 1) Beragam Mushaf: Menyediakan Mushaf Standar Indonesia dan Madinah, dengan pilihan tajwid dan non-tajwid.
- 2) Terjemahan Per Kata: Memudahkan pemahaman setiap kata dalam Al-Quran.
- 3) Tajwid Warna: Membantu dalam membaca sesuai kaidah tajwid.
- 4) Audio Murottal 30 Juz: Dilengkapi dengan fitur pengulangan untuk hafalan.

- 5) Mode Gelap/Terang: Menyesuaikan tampilan sesuai kenyamanan pengguna.
- 6) Jadwal Salat dan Adzan: Disesuaikan dengan lokasi pengguna.
- 7) Penunjuk Kiblat: Menunjukkan arah kiblat secara akurat.
- 8) Dzikir dan Doa Harian: Termasuk zikir salat, sholawat, Al-Ma'tsurat, Asmaul Husna, dan lainnya.
- 9) Interaksi Sosial: Fitur untuk mengirim dan mengaminkan doa, serta bergabung dalam grup ngaji.
- 10) Konten Islami: Berisi hadis, fiqh, kisah nabi, inspirasi, dan lainnya.

NU Online Super App adalah aplikasi keislaman resmi dari Nahdlatul Ulama (NU) yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan ibadah dan pembelajaran umat Muslim Indonesia. Aplikasi ini tersedia di Android dan iOS, serta dapat diakses melalui web. Bertepatan dengan harlah ke-98 Nahdlatul Ulama (NU) pada 16 Rajab 1442 yang jatuh pada 28 Februari 2021 hadir sebuah aplikasi layanan keagamaan berupa NU Online Super App yang diluncurkan oleh pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Fitur-fitur pada aplikasi digital NU Online Super App:

- 1) Al-Quran: Berisi teks Al-Quran lengkap dengan terjemahan dan tafsir.
- 2) Doa & Wirid: Menyediakan berbagai macam doa harian, doa-doa khusus, serta wirid dan dzikir.
- 3) Jadwal Shalat: Menampilkan jadwal shalat lima waktu yang akurat sesuai lokasi pengguna, dilengkapi dengan notifikasi pengingat.
- 4) Kiblat: Fitur penunjuk arah kiblat untuk memudahkan pengguna dalam menentukan arah shalat.
- 5) Tutorial Ibadah: Berisi panduan lengkap mengenai tata cara ibadah dalam Islam, seperti wudhu, shalat, puasa, dan lain-lain.

- 6) Khutbah: Menyediakan koleksi khutbah Jumat dan khutbah hari raya.
- 7) Ramadhan: Fitur khusus yang berisi informasi terkait bulan Ramadhan, termasuk jadwal imsakiyah, jadwal buka puasa, dan berbagai amalan sunnah selama Ramadhan.
- 8) Ziarah: Fitur yang memudahkan pengguna untuk menemukan lokasi makam tokoh, masjid bersejarah, petilasan, dan museum.
- 9) Maulid: Berisi teks-teks maulid nabi Muhammad SAW.
- 10) Ensiklopedia NU: Berisi informasi mengenai sejarah, ajaran, dan organisasi Nahdlatul Ulama.
- 11) Kalkulator Zakat: Membantu pengguna dalam menghitung besaran zakat yang harus dikeluarkan, baik zakat fitrah maupun zakat mal.
- 12) Tasbih Digital: Fitur untuk menghitung dzikir dan tasbih.
- 13) NU pedia: Sebuah bagian yang berisi informasi mengenai berbagai hal terkait keislaman dan ke-NU-an.
- 14) Video: Menyediakan berbagai video kajian keislaman, ceramah, dan informasi lainnya.
- 15) Donasi: Memungkinkan pengguna untuk memberikan donasi secara online melalui NU Care-LAZISNU.
- 16) Kalam: Fitur yang menampilkan kutipan-kutipan bijak dari tokoh agama dan ulama.
- Berikut ini adalah komponen utama standar kemampuan tilawah untuk siswa SMP, (Zuhairini, 2014):
- 1) Kelancaran Membaca  
Siswa mampu membaca Al-Quran dengan tartil (pelan-pelan, tertib) dan suara yang jelas sesuai dengan makhraj.
  - 2) Kebenaran Bacaan (Tajwid)  
Menerapkan kaidah tajwid dasar, seperti panjang-pendek (mad), ghunnah, dan hukum nun mati/tanwin dengan benar.
- 3) Ketepatan Lafal dan Makhraj  
Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah sesuai tempat keluarnya (makhraj). Misalnya: huruf ض dan ط tidak tertukar.
- 4) Adab dalam Tilawah  
Menunjukkan sikap hormat terhadap Al-Quran, menjaga kebersihan, serta membaca dengan suara jelas dan tertib  
Indikator kemampuan tillawah menurut ahli (Ibn Al Jazari, ):
- 1) Ketepatan dalam Pelafalan Huruf (Makharijul Huruf) benar  
Membaca setiap huruf sesuai tempat keluarnya (makhraj) dengan benar, contoh: Huruf "ض" dibaca berbeda dari "د" atau "ط"
  - 2) Kesesuaian dengan Hukum Tajwid
    - a) Mengikuti aturan bacaan seperti idham, ikhfa, iqlab, mad, ghunnah, dll.
    - b) Mampu menerapkan hukum-hukum tajwid secara otomatis saat membaca
  - 3) Kelancaran dan Kefasihan dalam Membaca
    - a) Mampu membaca ayat-ayat Al-Quran dengan lancar, tidak terbata-bata.
    - b) Mampu menyambung ayat dengan baik tanpa terlalu sering berhenti.
  - 4) Irama dan Tartil
    - a) Membaca dengan irama dan tempo yang tenang serta sesuai adab tilawah.
    - b) Tidak terlalu cepat (hadr) atau terlalu lambat (tahqiq).
- Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, aplikasi Digital Al-Quran NU Online digunakan secara langsung oleh siswa melalui perangkat masing-masing. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengenalkan fitur-fitur utama aplikasi, seperti mushaf digital, audio

murottal, terjemahan ayat, tafsir ringkas, serta fitur penanda ayat yang sangat membantu siswa dalam menelusuri bacaan. Setelah memahami penggunaan aplikasi, siswa diarahkan membuka surah atau ayat tertentu yang menjadi materi pembelajaran hari itu. Proses pembelajaran membaca Al-Quran menjadi lebih efektif karena siswa dapat mendengarkan contoh bacaan murottal secara berulang, menirukan ritme bacaan, serta menyesuaikan makhraj dan panjang-pendek huruf sesuai dengan kaidah tajwid. Aplikasi juga mempermudah guru dalam menjelaskan hukum tajwid, karena siswa dapat melihat langsung contoh ayat yang diberi tanda tajwid pada tampilan digital yang jelas dan menarik.

Selain meningkatkan kemampuan tilawah, aplikasi Digital Al-Quran NU Online turut digunakan untuk

memperdalam pemahaman makna ayat. Siswa diarahkan membuka fitur terjemahan untuk memahami kandungan ayat secara kontekstual, kemudian guru menjelaskan pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya. Untuk memperkuat kebiasaan membaca, peneliti memberikan tugas mandiri berupa membaca beberapa ayat setiap hari dengan memanfaatkan aplikasi, yang dibuktikan melalui rekaman suara atau tangkapan layar. Strategi ini membuat siswa lebih disiplin dalam membaca Al-Quran meskipun di luar jam pelajaran.

#### **B. Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Siswa SMP Islam An-Nadwah**

Berikut ini hasil tes kemampuan tilawah sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi digital Qur'an (NU Online):

**Tabel 1. Daftar Nilai Sebelum Menggunakan Aplikasi**

No. Responden	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Rata-rata
1	55	58	56	56
2	70	73	71	71
3	72	75	73	73
4	62	65	63	63
5	55	58	56	56
6	54	57	55	55
7	63	66	64	64
8	62	65	63	63
9	75	78	76	76
10	58	61	59	59
11	57	60	58	58
12	70	73	71	71
13	55	58	56	56
14	64	67	65	65
15	68	71	69	69
16	69	72	70	70
17	58	61	59	59
18	80	83	81	81
19	75	78	76	76
20	86	89	87	87
21	83	86	84	84
22	68	71	69	69
23	88	91	89	89
24	87	90	88	88
25	90	93	91	91
26	83	86	84	84
27	90	93	91	91
28	90	93	91	91

No. Responden	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Rata-rata
29	55	58	57	57
30	58	61	59	59
31	89	91	90	90
32	65	68	67	67
33	68	71	69	69
34	67	70	68	68
35	80	80	78	79
36	79	82	80	80
37	80	83	81	81
38	74	77	75	75
39	78	81	79	79
40	72	75	73	73
41	86	89	87	87
42	78	81	79	79
43	85	88	86	86
44	83	86	84	84
45	84	87	85	85
46	79	82	80	80
47	82	85	83	83
48	84	87	86	86
49	91	94	92	92
50	89	92	90	90

**Tabel 2.** Daftar Nilai Setelah Menggunakan Aplikasi

No. Responden	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Rata-rata
1	58	63	65	62
2	73	75	74	74
3	75	77	78	77
4	65	68	67	67
5	58	72	75	68
6	57	61	65	61
7	66	70	72	69
8	65	68	67	67
9	78	80	83	80
10	61	65	67	64
11	60	63	65	63
12	73	75	73	74
13	58	62	64	61
14	67	70	73	70
15	71	73	72	72
16	72	75	74	74
17	61	65	67	64
18	83	85	84	84
19	78	80	83	80
20	89	90	93	91
21	86	88	91	88
22	71	74	73	73
23	91	92	93	92
24	90	91	93	91
25	93	94	96	94
26	86	88	89	88
27	93	94	96	94
28	93	94	96	94
29	58	61	66	62
30	61	65	64	63
31	91	93	95	93

No. Responden	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Rata-rata
32	68	73	73	71
33	71	75	75	74
34	70	74	73	72
35	80	83	85	83
36	82	84	85	84
37	83	85	86	85
38	77	80	80	79
39	81	85	86	84
40	75	79	79	78
41	89	91	92	91
42	81	83	84	83
43	88	90	91	90
44	86	88	89	88
45	87	91	92	90
46	82	84	86	84
47	85	87	89	87
48	87	90	91	89
49	94	94	97	95
50	92	94	96	94

### 1) Statistik Deskriptif

Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online berdasarkan data

skor nilai yang telah di analisis deskriptif dengan pengolahan data paired test menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif

Statistics		
	Sebelum	Sesudah
N	50	50
Valid		
Missing	0	0
Mean	74.88	79.10
Std. Error of Mean	1.646	1.546
Median	76.00	80.00
Mode	56 <sup>a</sup>	74 <sup>a</sup>
Std. Deviation	11.640	10.929
Variance	135.496	119.439
Range	37	34
Minimum	55	61
Maximum	92	95
Sum	3744	3955

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Interpretasi:

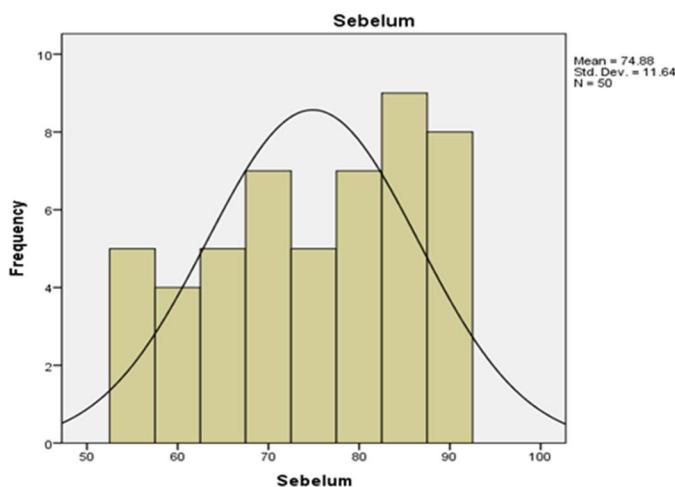
Dari table 4.1 statistics, terdapat beberapa informasi yang dapat disajikan, yaitu:

- 1) Jumlah data (N) dengan total 50 data valid yang diolah dan tidak ada data yang hilang. Angka 50 disini juga menggambarkan jumlah sampel kuantitatif yang sesuai dengan jumlah yang telah dirincikan di bab sebelumnya.
- 2) Rata-rata (Mean) nilai sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi dari

50 orang sampel adalah 74.88 dan 79.10.

- 3) Nilai tengah (median) dari keseluruhan data yang berjumlah 50 adalah 76.00 dan 80.00.
- 4) Modus (Mode) adalah nilai yang sering muncul dari keseluruhan data. Dalam penelitian ini, nilai tersebut adalah nilai yang paling banyak didapatkan oleh sampel. Maka angka modus terkecil yang ditampilkan, yaitu 56 dan 74.

- 5) Standar deviasi dari keseluruhan data (Std. Deviation) adalah 11.640 dan 10.929.
- 6) Ragam (Variance) dari keseluruhan data adalah 135.496 dan 119.439.
- 7) Jangkauan (Range), yaitu selisih antara data terkecil dengan data terbesar pada data kuantitatif ini adalah 37 dan 34.
- 8) Angka terkecil dalam data (Minimum) yang terdapat dalam penelitian ini menjadi nilai sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi terendah adalah 55 dan 61.
- 9) Angka terbesar dalam data (Maximum) yang dalam penelitian ini menjadi nilai sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi tertinggi adalah 92 dan 95.
- 10) Total angka bila dijumlahkan secara keseluruhan (Sum) adalah 3744 dan 3955.

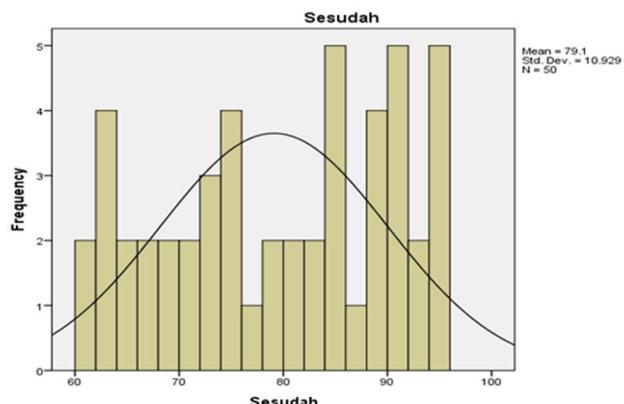


**Gambar 1.** Grafik Histogram Sebelum Menggunakan Aplikasi

**Interpretasi:**

Dari grafik diatas menunjukan bahwa hasil belajar siswa sebelum

menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online mendapatkan nilai rata-rata 74.88.



**Gambar 2.** Grafik histogram sesudah menggunakan aplikasi

**Interpretasi:**

Dari grafik diatas menunjukan bahwa hasil belajar siswa sebelum

menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online mendapatkan nilai rata-rata 79.1.

**C. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Digital Qur'an (NU Online) Dalam Meningkatkan Tilawah al-Qur'an**

**1) Uji Prasyarat Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengecek apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak (Rustam, 2018). Untuk tujuan ini, beberapa uji statistik yang dipakai

antara lain uji chi-kuadrat dan uji Kolmogorov-Smirnov.

Dalam penelitian ini, normalitas diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang dipakai dalam pengujian adalah jika nilai probabilitas (Sig) lebih besar atau sama dengan 0,05, maka  $H_0$  diterima (data berdistribusi normal), sebaliknya  $H_1$  ditolak.

**Tabel 4. Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74.88	79.10
	Std. Deviation	11.640	10.929
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.119
	Positive	.094	.100
	Negative	-.118	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.837	.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.486	.474

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Interpretasi:**

Dari hasil Kolmogorov-Smirnov yang diolah dengan menggunakan SPPSS, Dapat dilihat dibagian kolom Asymp. Sig. (2-Tailed) Variabel X (Sebelum menggunakan aplikasi) mempunyai nilai sebesar  $0.486 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, dan dapat dikatakan bahwa sample berdistribusi normal. Artinya dapat dikatakan bahwa sample berdistribusi normal. Sedangkan Variabel Y (Setelah menggunakan aplikasi) mempunyai nilai sebesar  $0.474 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, artinya dapat dikatakan bahwa sample berdistribusi normal.

**2) Uji Prasyarat Linearitas Data**

Uji linearitas regresi merupakan salah satu analisis uji prasyarat dalam statistik parametrik. Makna linier berarti bahwa apakah kedua data variabel, yang dihubungkan itu berbentuk garis lurus dan antara kedua variabel memiliki hubungan yang linier.(Rustam, 2018) Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai probalitas (sig) lebih besar dari = 0,05,  $H_0$  diterima dan berpola linier. Sebaliknya, jika nilai probalitas (sig) lebih kecil = 0,05,  $H_0$  ditolak

**Tabel 5. Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sesudah * Sebelum	Between Groups (Combined)	5818.500	28	207.804	128.349	.000
	Linearity	5789.037	1	5789.037	3575.582	.000
	Deviation from Linearity	29.463	27	1.091	.674	.834
	Within Groups	34.000	21	1.619		
	Total	5852.500	49			

**Interpretasi:**

Berdasarkan pada ANOVA Tabel, hasil uji linearitas data yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 for Windows dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (sig.) variabel Sebelum menggunakan aplikasi dan Sesudah menggunakan aplikasi adalah sebesar 0.834 lebih besar dari alpha 0.05 maka  $H_0$  diterima artinya data variabel X terhadap Y bersifat linear.

**3) Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan hasil kajian Pustaka atau proses rasional dari penelitian yang telah mempunyai kebenaran secara teoretik (Eva, 2022).

Dengan demikian dapat dipahami sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian dan masih perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik.

Secara lebih rinci, dalam uji hipotesis dia menjelaskan langkah-langkah sebagai berikut: (1) merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ), (2) menetapkan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), (3) menghitung statistik uji berdasarkan data sampel, (4) membandingkan statistik uji dengan nilai kritis, dan (5) membuat keputusan untuk menolak atau gagal menolak  $H_0$ .

**Tabel 6.** Paired Samples Test

Paired Samples Test										
	Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference	t	df			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower						
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-4,220	1,375	.194	-4,611	-3,829	-21,709	49	.000		

**Interpretasi:**

Pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata perbedaan (Mean) antara nilai sebelum dan sesudah sebesar -4,220 dengan standar deviasi 1,375 dan standar error mean 0,194. Nilai t hitung = -21,709 dengan derajat kebebasan (df) = 49, serta nilai signifikansi Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online. Dengan demikian, perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hasil setelah menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online dibandingkan sebelum menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online.

**Tabel 7.** Paired Samples Correlation

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	50	.995	.000

**Interpretasi:**

Berdasarkan tabel Paired Samples Correlations di atas, diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 50, dengan nilai korelasi sebesar 0.995 dan

nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara

nilai sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online. Hal ini menunjukkan bahwa hasil sebelum dan sesudah saling berkaitan secara erat, sehingga

perubahan yang terjadi setelah menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online dapat dipercaya sebagai efek nyata dari intervensi yang diberikan

**Tabel 8. Paired Samples Statistics**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	74.88	50	11.640	1.646
	Sesudah	79.10	50	10.929	1.546

**Interpretasi:**

Berdasarkan tabel Paired Samples Statistics di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) sebelum menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online adalah 74,88, sedangkan rata-rata sesudah menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online meningkat menjadi 79,10. Jumlah sampel yang digunakan (N) adalah 50. Nilai standar deviasi sebelum menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online sebesar 11,640 dan sesudah menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online sebesar 10,929 dengan standar error mean masing-masing 1,646 dan 1,546.

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai setelah menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online dibandingkan sebelum menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online memiliki pengaruh positif terhadap hasil yang diukur, yang kemudian diperkuat oleh hasil uji korelasi dan uji-t yang menunjukkan hubungan dan perbedaan signifikan antara kedua kondisi tersebut.

Berdasarkan data yang telah dianalisis, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital Al-Quran NU Online memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar

siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi. Sebelum intervensi dilakukan, nilai rata-rata siswa berada pada angka 74,88. Namun setelah siswa belajar menggunakan aplikasi Al-Quran NU Online, nilai rata-rata meningkat menjadi 79,10. Peningkatan ini memperlihatkan bahwa siswa mampu memahami materi dengan lebih baik ketika menggunakan media digital yang bersifat interaktif dan mudah diakses.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi 0,486 dan 0,474 bahwa data berdistribusi normal, sehingga analisis statistik parametrik dapat dilakukan. Hasil uji linearitas 0,834 yang menguatkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier, yang berarti perubahan nilai setelah perlakuan bukan bersifat acak, tetapi mengikuti pola hubungan yang jelas.

Lebih lanjut, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi. Dengan demikian, penggunaan media digital Al-Quran NU Online terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini diperkuat oleh hasil korelasi yang sangat tinggi, yaitu 0,995, yang menunjukkan bahwa

perubahan nilai siswa sangat berkaitan erat dengan perlakuan pembelajaran yang diberikan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media digital mampu meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Kehadiran fitur-fitur visual, audio, serta kemudahan akses pada aplikasi Al-Quran NU Online membantu siswa belajar secara lebih mandiri dan interaktif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital Al-Quran NU Online menjadi alternatif yang efektif dan relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran di sekolah.

## **SIMPULAN**

Implementasi aplikasi Digital Al-Quran NU Online pada siswa kelas VII SMP Islam An-Nadwah menunjukkan peningkatan motivasi dan kemampuan membaca Al-Quran. Siswa lebih mudah mengakses teks, terjemahan, dan audio tilawah, sehingga proses belajar menjadi lebih mandiri dan interaktif.

Penggunaan aplikasi dilakukan secara terstruktur melalui kegiatan membaca, menyimak, dan memahami ayat. Para siswa dapat memperbaiki makhray dan tajwid secara mandiri dengan memanfaatkan fitur audio yang disediakan, sehingga guru dapat lebih mudah memberikan bimbingan yang bersifat individual. Selain itu, aplikasi ini membantu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran karena mereka dapat mengulang bacaan secara lebih fleksibel dan tanpa rasa malu.

Hasil paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan

posttest. Korelasi sangat kuat (0,995) menunjukkan perubahan nilai siswa berkaitan erat dengan penggunaan aplikasi.

Kemampuan tilawah siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan aplikasi digital Al-Quran NU Online. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata dari 74,88 sebelum perlakuan menjadi 79,10 sesudah perlakuan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi, memperbaiki bacaan, serta lebih termotivasi belajar menggunakan media digital.

Secara umum, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media digital Al-Quran NU Online memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Quran, baik dari aspek minat, kemampuan membaca, pemahaman tajwid, maupun pemahaman makna ayat. Media digital tersebut mampu menjembatani kebutuhan pembelajaran Al-Quran di era modern dan menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat literasi Al-Quran siswa SMP Islam An-Nadwah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Fathoni. "Harlah Ke-98, PBNU Resmi Luncurkan NU Online Super App." NU Online.
- Alamin, Zumhur, Randitha Missouri & Lukman. (2022). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital." Jurnal ..., Vol. 6, No. 2
- Aurum, E. V., & Surjono, H. D. (2021). The Development of Mobile Base Interactive Learning Multimedia For Critical Thinking Improvement. Journal of

- Educational Science and Technology, 7(2).
- Eva Dwi Kumala Sari. (2022). Metodologi Penelitian Ilmu Sosial. Jakarta: PT Ilham Sejahtera Persada.
- Ibn al-Jazari, Muhammad ibn Muhammad. (2003). Al-Muqaddimah al-Jazariyyah fi 'Ilm al-Tajwīd. Beirut: Dār al-Minhāj.
- Mahmud, Abidin & Malkan. (2022). Perkembangan Fitur Al-Qur'an Digital Masa Kini. Palu: Universitas Islam Negeri Datokarama.
- M. Miftah. (2018). "Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa," dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, KWANGSAN.
- Nasri. (2023). "Pemanfaatan Aplikasi Quran Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD Negeri 11 Kepenuhan Hulu." EDUSAINS: Journal of Education and Science, Vol. 1, No. 1.
- Nida Hasanah dan Fauziyatul Hamamy. (2021). "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Quran Melalui Metode MASTER," Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat vol 2, no. 2.
- Rohmawaty, Evy Nur, and Nasrulloh Nasrulloh. (2023). "Efektifitas aplikasi al-Quran (Muslim Pro) terhadap kemampuan membaca al-QUR'AN mahasiswa IAIN Kediri." At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam 7.2
- Rustam, Ahmad, Kumala Sari, Eva Dwi, & Luki Yunita. (2018). Statistik dan Pengukuran Pendidikan. Jakarta: PT Ilham Sejahtera Persada.
- Shihab, M. Quraish. (1999). Membumikan Al-Qur'an. Bandung: Mizan.
- Sudjana, Nana. (2005). Teknologi Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. (2011). Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuhairini dkk. (2014). Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zumhur Alamin, Randitha Missouri, Lukman. (2022) Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam, Tinjauan Aplikasi Interaktif Al Quran Digital, Vol. 6, No. 2 Oktober.